

# **RELATIONSHIP OF PARENTS SOCIAL ECONOMIC STATUS WITH PROSOSIAL BEHAVIOR OF CHILDREN OF 5-6 YEARS AT TK TAMAN RAUDAH PEKANBARU**

**Suci Pratiwi Asril, Dr. Daviq Chairilisyah, M.Psi, Hukmi, S.Sn, M.Hum**  
spratiwi111@gmail.com, daviqch@gmail.com, hukmimukhtar@gmail.com  
(Phone Number: 081261256069)

*Program For Educational Education Teachers In The Early Children's Education  
Teacher Faculty Of Education And Science  
Riau University*

**Abstract :** *The background of the problem of this study aims to determine the relationship of socio-economic status with prosocial behavior of children aged 5-6 years in Pekanbaru Taman Raudah Kindergarten. This study is a correlation study using the chi square technique through the observation sheet of children's prosocial behavior. The sample used in this study were 30 children with a population of children aged 5-6 years with 30 children. The data collection techniques used are observation. The data analysis technique uses the chi square test using the SPSS Statistic Ver program. 22 which is done through the results of the analysis of the description of each variable and the results of correlation analysis between variables. The results of the analysis and processing of data obtained by the average score, standard deviation, mode value and median value. Based on the results of data analysis obtained Next to find out how much the relationship of socio-economic status of parents with prosocial behavior of children, researchers conducted a test of correlation analysis with Chi Square test. On the results of the correlation test obtained a probability number of 0,065, where 0,065 is smaller than 0,05 ( $0,065 < 0,05$ ), then  $H_0$  is rejected, meaning there is a significant relationship between socio-economic status and prosocial behavior. The correlation coefficient produced is equal to 0,435. Then it can be concluded that there is a relationship between the socio-economic status of parents with prosocial behavior of children aged 5-6 years in Taman Raudah Kindergarten in Pekanbaru. This can be seen from the magnitude of the relationship between socio-economic status and the prosocial behavior of children using the chi square formula that is equal to 59,17% in the fairly good category.*

**Keywords:** *Prosocial Behavior, Parents' Socio-Economic Status*

# HUBUNGAN STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DENGAN PERILAKU PROSOSIAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK TAMAN RAUDAH PEKANBARU

**Suci Pratiwi Asril, Dr. Daviq Chairilisyah, M.Psi, Hukmi, S.Sn, M.Hum**

spratiwi111@gmail.com, daviqch@gmail.com, hukmimukhtar@gmail.com

(Phone Number: 081261256069)

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak :** Latar belakang masalah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan status sosial ekonomi dengan perilaku prososial anak usia 5-6 tahun di TK Taman Raudah Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi menggunakan teknik *chi square* melalui lembar observasi perilaku prososial anak. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 anak dengan populasi anak berusia 5-6 tahun yang berjumlah 30 anak. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi. Teknik analisis data menggunakan uji *chi square* dengan menggunakan program *SPSSStatistic Ver. 22* yang dilakukan melalui hasil analisis deskripsi tiap variabel dan hasil analisis korelasi antar variabel. Hasil analisis dan pengolahan data diperoleh skor rata-rata, simpangan baku, nilai modus dan nilai median. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar hubungan status sosial ekonomi orang tua dengan perilaku prososial anak, peneliti melakukan uji analisis korelasi dengan uji *Chi Square*. Pada hasil uji korelasi diperoleh angka probabilitas sebesar 0,065, dimana 0,065 lebih kecil dari 0,05 ( $0,065 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara status sosial ekonomi dengan perilaku prososial. Koefisien korelasi yang dihasilkan adalah sebesar 0,435. Maka dapat disimpulkan terdapat hubungan status sosial ekonomi orang tua dengan perilaku prososial anak usia 5-6 tahun di TK Taman Raudah di Pekanbaru. Hal ini dapat diketahui dari besarnya hubungan status sosial ekonomi dengan perilaku prososial anak dengan menggunakan rumus *chi square* yakni sebesar 59,17% berada pada kategori cukup baik.

**Kata Kunci :** Perilaku Prososial, Status Sosial Ekonomi Orang Tua

## PENDAHULUAN

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Pendidikan bagi bangsa yang sedang berkembang seperti bangsa Indonesia saat ini harus dikembangkan sejalan dengan tuntutan pembangunan bangsa yang telah diatur didalam dasar dan peraturan negara secara tahap demi tahap. Sesuai dengan dasar tujuan nasional yang telah disuratkan dalam Undang-undang sistem pendidikan nasional (UU Sisdiknas) No.20 Tahun 2003 yakni, setiap manusia berhak untuk mendapatkan pendidikan sedini mungkin, salah satunya yakni pendidikan anak usia dini (PAUD). Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara tepat agar dapat terstimulus secara optimal. Perilaku prososial atau tolong menolong dalam kehidupan sehari-hari dapat dipahami sebagai segala perilaku yang memberi manfaat pada orang lain. Tingkah laku prososial (*Prosocial Behavior*) dapat diartikan juga sebagai segala tindakan apapun yang menguntungkan orang lain. Secara umum istilah ini diaplikasikan pada tindakan yang tidak menyediakan keuntungan langsung pada orang yang melakukan tindakan tersebut, dan bahkan mengandung derajat resiko tertentu (Baron & Byrne, 2005).

Perilaku prososial ini dipengaruhi oleh berbagai macam faktor secara internal maupun eksternal, diantaranya faktor perbedaan status ekonomi orang tua. Kondisi ekonomi dari tiap-tiap orang tua dalam keluarga berbeda satu sama lain. Hal ini ditentukan oleh komunikasi yang terjalin di dalam keluarga, perhatian orang tua terhadap anak serta hubungan keluarga dengan masyarakat sekitar. Kelas ekonomi seseorang dalam masyarakat didasarkan pada pekerjaan dan pendapatan yang diterimanya. Anak yang berasal dari kelas sosial ekonomi yang rendah lebih sering berperilaku prososial, sedangkan anak yang berasal dari kelas sosial ekonomi atas kurang berperilaku prososial kepada orang lain.

Status sosial ekonomi sangat berpengaruh bagi pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari. Manusia sebagai makhluk sosial mempunyai potensi serta kepribadian yang memungkinkan seseorang diterima dalam pergaulan dengan individu yang lain. Masyarakat yang memiliki status sosial ekonomi tinggi cenderung bergaul dengan status sosial ekonomi yang sama. Hal ini dikarenakan seseorang yang memiliki latar belakang status sosial ekonomi yang berbeda kurang disenangi dibandingkan dengan seseorang yang mempunyai latar belakang yang sama. Adanya perbedaan status sosial ekonomi ini mencerminkan perbedaan yang sangat mencolok, sebagai akibatnya akan mempengaruhi pergaulan yang ada dalam lingkungan sosialnya, terutama dalam kelompok teman sebaya.

Dari sekian banyak anak yang menempuh pendidikan, tidak sedikit dari mereka yang menunjukkan perilaku prososial dan perilaku acuh. Entah apa yang menjadi penyebab perilaku anak-anak ini berbeda dengan anak yang lain. Ada sebagian anak yang menawarkan bantuan kepada temannya (memasangkan kaus kaki, membuka botol minum, membawakan tas, mewarnai lembar kerja anak), dan ada pula yang bersikap acuh saat melihat temannya meminta tolong. Walaupun di sekolah sudah ditanamkan pada anak untuk bersikap saling tolong menolong, namun tetap saja masih banyak di antara mereka bersikap tidak peduli. Pada suatu waktu ada seorang anak yang terjatuh dan menangis karena kakinya terluka, ada dua orang anak yang lewat dan hanya melihat temannya menangis. Pada waktu yang sama ada lagi seorang anak yang lewat,

kemudian dengan penuh empati si anak tersebut menolong temannya berdiri dan menolong memanggil guru.

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikembangkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah; (1) Untuk mengetahui perilaku prososial anak usia 5-6 tahun diTKTaman Raudah Pekanbaru. (2) Untuk mengetahui status sosial ekonomi orang tua anak usia 5-6 tahun di TKTaman Raudah Pekanbaru. (3) Untuk mengetahui seberapa besar hubungan status sosial ekonomi orang tua dengan perilaku prososial anak usia 5-6 tahun di TKTaman Raudah Pekanbaru.

## **METODE PENELITIAN**

### **Tempat dan Waktu**

Tempat penelitian ini dilaksanakan di TK Taman Raudah Pekanbaru. Waktu pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan pada bulan Februari 2018 sampai selesai.

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik korelasi. Korelasi adalah salah satu teknik statistik yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih yang sifatnya kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena sosial, Penelitian kuantitatif diolah dan dianalisis dengan statistik (Sugiyono, 2014). Suatu hubungan antara dua variabel status ekonomi orang tua (X) dengan perilaku prososial anak (Y).

### **Populasi dan sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia 5-6 tahun di TK Taman Raudah Pekanbaru. Sampel penelitian adalah anak kelas B di TK Taman Raudah Pekanbaru sebanyak 30 orang diantaranya 14 orang laki-laki dan 16 orang perempuan.

### **Data dan Instrumen**

Sugiyono (2012) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument pengumpulan berupa lembar observasi atau panduan pengamatan (*observationshet* atau *observation schedule*). Adapun lembar penilaian dari penelitian ini ialah:

NO	INDIKATOR	BB	MB	BSH	BSB
1.	<i>Sharing</i>				
2.	<i>Collaboration</i>				
3.	<i>Helping</i>				
4.	<i>Honesty</i>				
5.	<i>Donating</i>				

Sumber: Mussen (Tinne, 2012).

Keterangan:

BB : Belum Berkembang, diberikan skor 1.

MB : Mulai Berkembang, diberikan skor 2.

BSH : Berkembang Sesuai Harapan, diberikan skor 3.

BSB : Berkembang Sangat Baik, diberikan skor 4.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk melihat kemampuan berperilaku prososial anak digunakan tes tindakan yang direka, dengan teknik observasi dan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah lembar observasi. Data ini bersumber dari interaksi siswa dengan temannya di TK Taman Raudah Pekanbaru kelompok B dan diskusi bersama guru kelas selama melakukan pengamatan.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik uji *Chi Square* yang dikemukakan oleh Pearson.

$$x^2 = \frac{\sum(f_o) - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

$x^2$

= Nilai chi - kuadrat

$f_e$

= frekuensi yang diharapkan

$f_o$

= frekuensi yang diperoleh/diamati

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Data Hasil Penelitian

Gambaran tentang data penelitian secara umum dapat dilihat pada tabel deskripsi data penelitian, dimana dari data tersebut dapat diketahui fungsi-fungsi statistik secara mendasar.

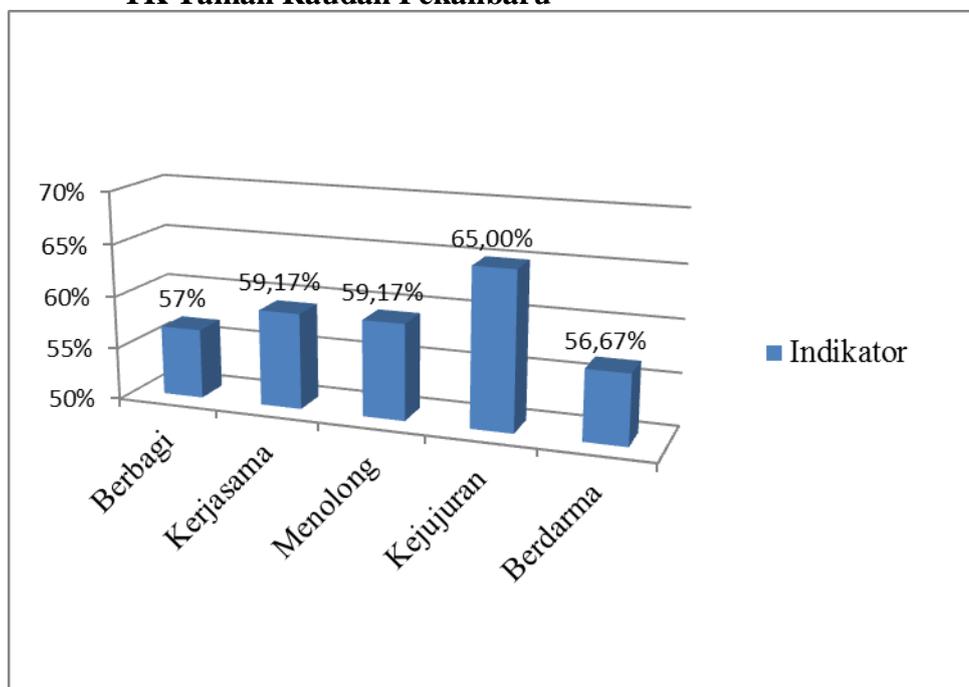
**Tabel 1 Distribusi Indikator Perilaku Prososial Anak Usia 5-6 Tahun TK Taman Raudah Pekanbaru**

No.	Indikator	Jumlah Butir Soal	Jumlah Skor	Skor Ideal	Rata-rata	Persentase
1.	Berbagi	1	68	120	2,27	56,67%
2.	Kerjasama	1	71	120	2,37	59,17%
3.	Menolong	1	71	120	2,37	59,17%
4.	Kejujuran	1	78	120	2,6	65%
5.	Berdarma	1	68	120	2,27	56,67%
$\Sigma$		<b>5</b>	<b>355</b>	<b>600</b>	<b>11,83</b>	<b>59,17%</b>

Sumber: Olahan Data Penelitian, Lampiran 8 halaman 50

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, maka dapat dilihat bahwa nilai rata-rata skor perilaku prososial berada pada persentase 59,17%. Ini menandakan bahwa kemampuan anak usia 5-6 tahun di TK Taman Raudah Pekanbaru berkembang cukup baik.

**Gambar 1 Grafik Distribusi Indikator Perilaku Prososial Anak Usia 5-6 Tahun TK Taman Raudah Pekanbaru**



Gambar 1 Diagram Indikator Perilaku Prososial

Dari tabel diatas menunjukkan jumlah skor masing-masing indikator dari perilaku prososial, dimana secara deskriptif dapat ditunjukkan bahwa nilai (skor) dari indikator pertama yakni berbagi dengan persentase 57%, indikator kedua yaitu kerjasama dengan persentase 59,17%, indikator ketiga yaitu menolong persentase 59,17%, indikator keempat yaitu kejujuran dengan persentase 65%, indikator kelima yaitu berdarma dengan persentase 56,67%. Data mengenai perilaku prososial secara keseluruhan yaitu

nilai skor 355 atau sekitar 59,17% menunjukkan bahwa perilaku prososial anak termasuk dalam kategori cukup baik yaitu 59,17% dalam rentang 56%–66%.

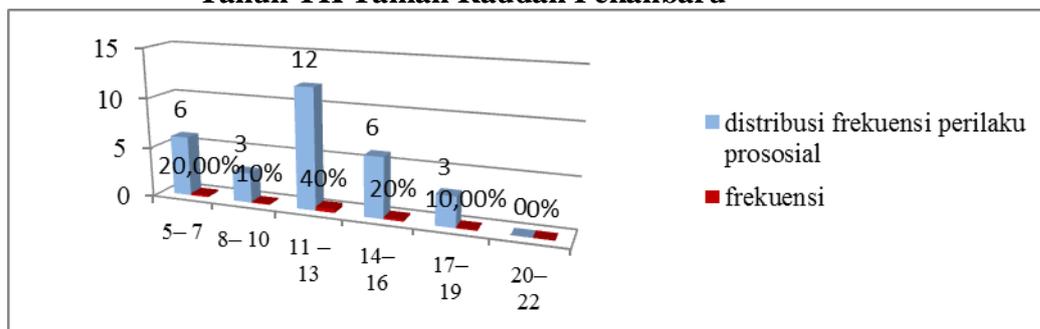
**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Data Perilaku Prososial Anak Usia 5-6 Tahun TK Taman Raudah Pekanbaru**

Interval	Frekuensi	Persentase (%)
5– 7	6	20%
8– 10	3	10%
11 – 13	12	40%
14– 16	6	20%
17– 19	3	10%
20– 22	0	0%
<b>Jumlah</b>	<b>n=30</b>	<b>100%</b>

Sumber: Olahan Data Penelitian, Lampiran 7 halaman 50

Penyebaran distribusi frekuensi data perilaku prososia anak usia 5-6 tahun di TK Taman Raudah Pekanbaru

**Gambar 2 Grafik Distribusi Frekuensi Data Perilaku Prososial Anak Usia 5-6 Tahun TK Taman Raudah Pekanbaru**



Gambar 2 Diagram Frekuensi Data Perilaku Prososial

Berdasarkan gambar di atas data tentang perilaku prososial anak pada skor 5 – 7 diperoleh sebanyak 6 orang anak dengan persentase 20%, pada skor 8 – 10 diperoleh sebanyak 3 orang anak dengan persentase 10%, pada skor 11 – 13 diperoleh sebanyak 12 orang anak dengan persentase 40%, pada skor 14 – 16 diperoleh sebanyak 6 orang anak dengan persentase 20%, pada skor 17 – 19 diperoleh sebanyak 3 orang anak dengan persentase 10%. Berdasarkan data di atas, diketahui persentase terbesar adalah pada rentang skor 11 – 13 dengan persentase 40%.

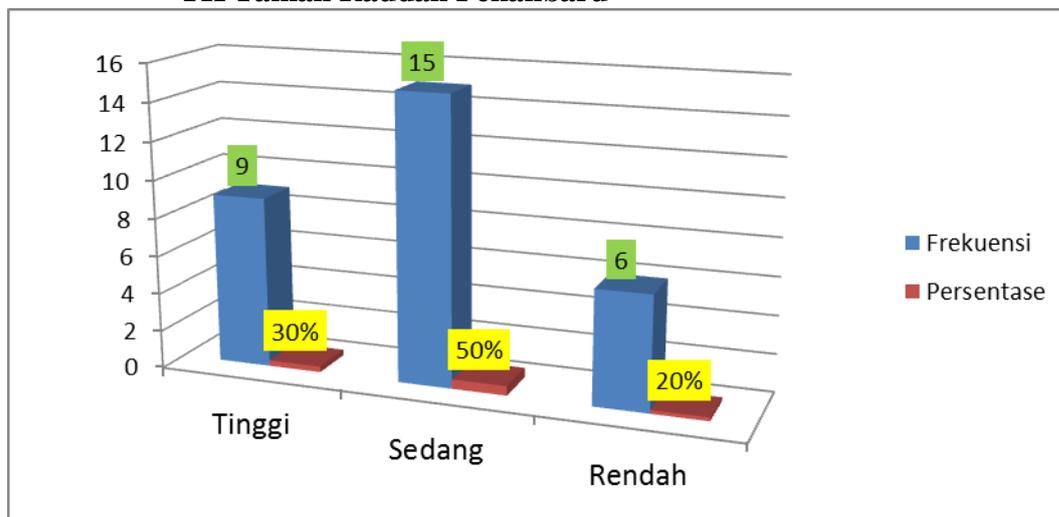
**Tabel 3 Kategori Skor Variabel Perilaku Prososial Anak Usia 5-6 Tahun TK Taman Raudah Pekanbaru**

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$15 \leq X$	9	30%
Sedang	$10 \leq X < 15$	15	50%
Rendah	$X < 10$	6	20%
$\Sigma$		30	100%

Saifuddin Azwar (2012)

Hasil persentase perilaku prososial dilihat dari kategori golongan status sosial ekonomi orang tua.

**Gambar 3 Grafik Kategori Skor Variabel Perilaku Prososial Anak Usia 5-6 Tahun TK Taman Raudah Pekanbaru**



Gambar 3 Diagram Kategori Skor Variabel Perilaku Prososial

Grafik diatas menunjukkan skor variabel tinggi dengan frekuensi 9 berada pada persentase 30%, skor variabel sedang dengan frekuensi 15 berada pada persentase 50%, dan skor variabel rendah dengan frekuensi 6 berada pada persentase 20%.

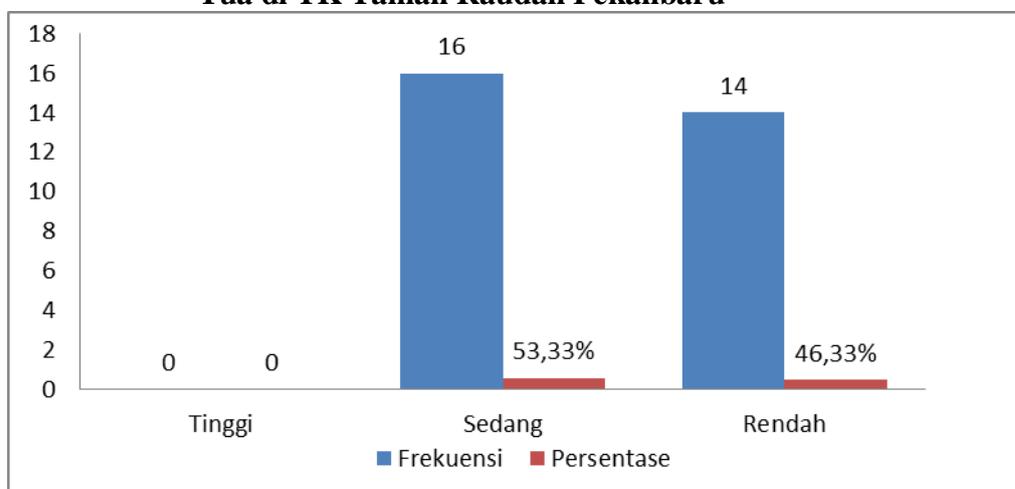
**Tabel 4 Distribusi Frekuensi Indikator Status Sosial Ekonomi Orang Tua di TK Taman Raudah Pekanbaru**

Kategori	Frekuensi	Presentase
Tinggi	0	0%
Sedang	16	53,33%
Rendah	14	46,66%
$\Sigma$	30	100 %

Tabel 4 Frekuensi Indikator Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Penyebaran distribusi indikator status sosial ekonomi orang tua di TK Taman Raudah Pekanbaru juga dapat disajikan dalam bentuk diagram batang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar diagram batang dibawah ini:

**Gambar 4 Grafik Frekuensi Distribusi Indikator Status Sosial Ekonomi Orang Tua di TK Taman Raudah Pekanbaru**



Gambar 4 Diagram Frekuensi Distribusi Indikator Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Berdasarkan gambar di atas data tentang status sosial ekonomi orang tua pada kategori ekonomi tinggi diperoleh sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, pada kategori ekonomi sedang diperoleh sebanyak 16 orang dengan persentase 53,33%, pada kategori ekonomi rendah diperoleh sebanyak 14 orang dengan persentase 46,33%. Berdasarkan data di atas, diketahui persentase terbesar adalah pada rentang kategori dengan persentase 58,33%.

### Analisis Data

**Tabel 5 Hasil Uji Chi Square**

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
<i>Pearson Chi-Square</i>	7,009 <sup>a</sup>	2	0,030
<i>Likelihood Ratio</i>	7,763	2	0,021
<i>Linear-by-Linear Association</i>	3,054	1	0,081
<i>N of Valid Cases</i>	30		

Sumber: Olahan Data Penelitian, Lampiran 10 halaman 51

Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi pada tabel diatas diperoleh hasil koefisien *Chi Square* antara status sosial ekonomi orang tua dengan perilaku prososial anak usia 5-6 tahun sebesar 7,009.

Berdasarkan perhitungan diatas hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara status sosial ekonomi orang tua dengan perilaku prososial anak usia 5-6 tahun di TK Taman Raudah Pekanbaru.

**Tabel 6 Hasil Pengujian Hipotesis**

		Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sup>b</sup>	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	0,435			0,030
Interval by Interval	Pearson's R	0,325	0,165	1,816	0,080 <sup>c</sup>
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	0,341	0,172	1,919	0,065 <sup>c</sup>
N of Valid Cases		30			

Sumber: Olahan Data Penelitian, Lampiran 10 halaman 51

### Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Perilaku Prososial Anak Usia 5-6 Tahun di TK Taman Raudah Pekanbaru

Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi diperoleh koefisien korelasi dengan nilai P value = 7,009. Pada hasil uji korelasi diperoleh angka probabilitas sebesar 0,065, dimana 0,065 lebih besar dari 0,05 ( $0,065 > 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara status sosial ekonomi dengan perilaku prososial dengan koefisien korelasi (r) yang dihasilkan adalah sebesar 0,435.

**Tabel 5 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r.**

Nilai Persentase	Kriteria Penilaian
0,80-1,000	Sangat Tinggi
0,60-0,799	Tinggi
0,40-0,599	Sedang
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Tinggi

### Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan teknik statistik *Chi Square* dengan ciri-ciri data nominal dengan bantuan *IBM SPSS Statistic Ver. 22* yang dilakukan melalui hasil analisis deskripsi tiap variabel dan hasil analisis korelasi antar variabel. Hasil analisis dan pengolahan data diperoleh skor rata-rata, simpangan baku, nilai modus dan nilai median. Selanjutnya data hasil penelitian dibuat dalam daftar distribusi frekuensi untuk menentukan jumlah dan panjang kelas. Selain itu dilakukan uji *Chi Square* dan uji hipotesis dengan menggunakan perangkat komputer melalui program *IBM SPSS Statistic Ver. 22* untuk mengetahui hubungan status sosial ekonomi orang tua dengan perilaku prososial anak.

Selanjutnya untuk mengetahui gambaran status sosial ekonomi orang tua dilihat dari perhitungan keseluruhan tingkatan status ekonomi orang tua yaitu tinggi, sedang, rendah dengan subjek penelitian 30 orang tua anak usia 5-6 tahun di TK Taman Raudah Pekanbaru dengan persentase tertinggi yaitu 53,33% pada golongan ekonomi sedang, sedangkan persentase terendah adalah 0% pada golongan ekonomi tinggi, golongan ekonomi rendah diperoleh persentase 46,66%.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar hubungan status sosial ekonomi orang tua dengan perilaku prososial anak, peneliti melakukan uji analisis korelasi dengan uji *Chi Square*. Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi diperoleh koefisien korelasi dengan nilai P value = 7,009. Pada hasil uji korelasi diperoleh angka probabilitas sebesar 0,065, dimana 0,065 lebih besar dari 0,05 ( $0,065 > 0,05$ ), maka  $H_0$  diterima artinya terdapat hubungan yang sedang antara status sosial ekonomi dengan perilaku prososial. Koefisien korelasi yang dihasilkan adalah sebesar 0,435.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dengan perilaku prososial anak. Dimana tidak adanya perbedaan yang signifikan pada perilaku prososial anak usia 5-6 tahun di TK Taman Raudah Pekanbaru yang dilihat dari latar belakang status sosial ekonomi orang tua mereka. Apabila orang tua kurang memberikan perhatian dan pengetahuan kepada anak, maka anak akan cenderung tumbuh dengan karakter yang tidak baik. Dengan kurangnya berperilaku prososial adalah salah satu faktor yang membuat anak bersikap tidak peduli dengan lingkungan.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan status sosial ekonomi orang tua dengan perilaku prososial anak usia 5-6 tahun di TK Taman Raudah Pekanbaru, peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Status sosial ekonomi orang tua di TK Taman Raudah Pekanbaru secara umum tergolong dalam kategori ekonomi menengah atau sedang, artinya anak usia 5-6 tahun berasal dari status sosial ekonomi orang tua berpendapatan sedang, dilihat berdasarkan dari kategori status sosial ekonomi orang tua yang berpendapatan rata-rata antara Rp. 3.000.000 – Rp. 5.000.000 perbulan.
2. Perilaku prososial anak usia 5-6 tahun di TK Taman Raudah Pekanbaru secara umum tergolong dalam kategori cukup baik, artinya perilaku prososial anak berkembang cukup baik, dilihat berdasarkan dari seluruh indikator perilaku prososial, berbagi dengan persentase 56,67%, kerjasama dengan persentase 59,17%, menolong dengan persentase 59,17%, kejujuran dengan persentase 65%, berdamai dengan persentase 56,67%.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dengan perilaku prososial anak usia 5-6 tahun di TK Taman Raudah Pekanbaru. Tingkat hubungan pada hasil uji korelasi diperoleh angka probabilitas sebesar 0,065, dimana 0,065 lebih besar dari 0,05 ( $0,065 > 0,05$ ), maka  $H_0$  diterima artinya terdapat hubungan yang sedang antara status sosial ekonomi dengan perilaku prososial. Koefisien korelasi yang dihasilkan adalah sebesar 0,435.

## Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka pada bagian ini perlu diberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait:

1. Untuk orang tua sebaiknya mengajarkan anak untuk berperilaku prososial dalam kegiatan sehari-hari. Ini bertujuan agar anak dapat menerapkan perilaku tersebut dalam kehidupannya, sehingga akan menciptakan kepribadian yang baik terhadap anak.
2. Untuk masyarakat sebaiknya tidak memberikan contoh perilaku anti prososial di hadapan anak usia dini, karena sikap ini akan dianggap hal yang biasa oleh anak, sehingga perilaku seperti ini sering ditiru oleh anak dalam berinteraksi dengan orang lain, bahkan sikap ini bisa menjadi kebiasaan bagi anak dalam berinteraksi dengan orang lain. Perilaku prososial adalah perilaku yang menguntungkan bagi orang lain tanpa mengharapkan suatu imbalan dan dilakukan secara sukarela, hal ini bisa dijadikan sebagai acuan bagi masyarakat untuk menjaga perilaku jika berada di sekitar anak usia dini.
3. Untuk guru sebaiknya anak terus dilatih dan diberi pemahaman tentang perilaku prososial, hal ini bertujuan agar anak dapat mempraktekkan perilaku prososial bersama teman di sekolahnya. Jika perilaku prososial sudah menjadi kebiasaan bagi anak, maka akan sangat berpengaruh baik terhadap perkembangan karakternya di masa mendatang.
4. Untuk peneliti diharapkan dapat mempelajari lebih jauh lagi tentang perilaku prososial yang ada di lingkungan masyarakat, sehingga dapat memahami dan memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya perilaku prososial sejak usia dini.

## DAFTAR PUSTAKA

Abu Ahmadi. 2002. *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Abu Ahmadi. 2009. *Psikologi Sosial Edisi ke-6*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Azwar. 2009. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Baron & Byrne. 2005. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.

Cholid Narbuko. 2008. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

Danar Santi. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.

- Dariyo. 2004. *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Jakarta: Grasindo.
- Duwi Priyanto. 2009. *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*. Yogyakarta: CV Andi.
- Edy Suandi. 2005. *Ekonomi Indonesia*. Yogyakarta: UII Press.
- Eisenberg. 2001. *Adolescent Prosocial Behavior Moral Judgement and Behavior*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fahim Tharaba. 2016. *Sosiologi Agama*. Malang: Madani.
- Faturochman. 2006. *Pengantar Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Pinus.
- Gerungan. 2004. *Psikologi Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hartono Sangkanparan. 2012. *Mencetak Superman Masa Depan*. Jakarta: Transmedia Pustaka.
- Kartini Kartono. 2006. *Peran Keluarga Memandu Anak*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Mashoedi SF. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba.
- Riana Mashar. 2011. *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Saifuddin Azwar. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Santrock John W. 2007. *Perkembangan Anak Jilid 1 Edisi Kesebelas*. Jakarta: PT Erlangga.
- Soekanto. 2010. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soetjningsih. 2004. *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Grafindo Perkasa Rajawali.
- Sumardi Mulyanto & Dieter. 2006. *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*. Jakarta: Rajawali.
- Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.
- Syamsu Yusuf & Nani M. Sugandhi. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Talcott Parsons. 2006. *The New Economic Sociology*. Jakarta: American Journal.